



▶ LAYANAN PUBLIK

Kerap Tolak Aduan Warga, Kinerja PSC 199 Dikritik

JOGJA-Kantor Public Safety Center (PSC) 119 di kompleks Balai Kota Jogja disidak Komisi D DPRD Jogja, Kamis (5/12). Sidak ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas banyaknya keluhan masyarakat yang kesulitan mengakses layanan dari PSC 119.

*Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com*

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, Krisnadi Setyawan mengaku telah menerima banyak keluhan warga terkait dengan penolakan layanan oleh PSC 119. Alasannya, laporan warga tersebut dianggap tidak memenuhi kriteria darurat.

Bahkan dia sendiri pernah menelepon PSC 119 karena kakaknya sakit kepala dengan kondisi nyeri di bagian belakang dan leher serta pundak tidak bisa digerakkan.

▶ Perspektif masyarakat dan tenaga medis soal kedaruratan memang kerap rancu.

▶ Sepanjang 2019, PSC 119 sudah menangani 1.271 kasus kegawatdaruratan.

Bukannya dilayani, tapi ia malah diarahkan ke PMI karena dinilai kondisinya tidak darurat.

Dia menyayangkan pelayanan PSC 119 yang tidak maksimal, padahal anggarannya lebih besar ketimbang layanan kedaruratan lain seperti Pemadam Kebakaran.

"Kesehatan menempati anggaran terbesar kedua di APBD. Masyarakat jelas berhak difasilitasi sebagai prioritas. Saya minta [PSC 119] bekerja lah lebih baik," ujarnya.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Dwi Saryanto mengakui sidak tersebut dilakukan sebagai bentuk evaluasi kinerja PSC 119 yang merupakan satu-satunya layanan kedaruratan bidang kesehatan di Kota Jogja. "Dari beberapa reses ada keluhan. Makanya kami tanyakan

apa indikasi kedaruratan itu, agar tidak rancu," ujarnya.

Paramedis PSC 119, Meika Nur Sudiyanto, menjelaskan antara perspektif masyarakat dan tenaga medis soal kedaruratan memang kerap rancu. Dari sisi medis, pihaknya menerapkan sejumlah parameter untuk mengukur kedaruratan, di antaranya masih bisa membuka mata, bicara lancar, dan tidak sesak nafas.

Dia menjelaskan PSC 119 didirikan untuk pertolongan pertama, sebab itu pihaknya bekerjasama dengan 11 rumah sakit untuk tindak lanjut penanganan.

"Kalau di telepon bilang darurat, ketika kami datang ternyata tidak, maka kami tangani di lokasi," kata dia.

Dia menjelaskan PSC 119 memiliki 24 petugas dengan rincian empat dokter, 12 perawat dan delapan sopir. Untuk ambulance PSC 119 memiliki tiga ambulance, namun baru dua yang bisa dioperasikan. "Yang satu masih baru, belum ada anggaran operasionalnya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005